

BAB IV

PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan dan pelaksanaan prosedur audit yang dilakukan penulis sebagai auditor dalam mengaudit PT X yang di kerjakan oleh KAP PKF HADIWINATA telah sesuai dengan standar yang digunakan di Indonesia yaitu PSAK dan standar audit. Berikut ini kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis setelah proses pengujian substantif terhadap akun kas dan bank pada PT X :

1. Perencanaan yang dilakukan KAP PKF HADIWINATA digunakan untuk memperoleh informasi dari entitas bisnis PT X. Semua perencanaan audit yang di lakukan KAP PKF HADIWINATA dari penerimaan perikatan, penentuan tanggal mulai audit dan jangka waktunya, surat tugas, pengisian laporan independensi, menyiapkan working paper, meminta general ledger, penyiapan survey check list, sampai tahap akhir *analytical review*. Semua tahap perencanaan ini tidak jauh berbeda dengan KAP pada umumnya.
2. Proses audit yang dilaksanakan oleh KAP PKF HADIWINATA pada PT X salah satunya adalah pengujian substantif kas dan bank dengan tahapan penentuan tingkat materialitas, melakukan *cash count* , vouching dokumen terkait akun kas dan bank dan pembuatan kerta kerja pemeriksaan di dalamnya berisi *lead schedule*, rekap konfirmasi bank yang di terima oelh auditor dan rekonsiliasi bank.
3. Prosedur pengujian substantif atas akun kas dan bank yang dilakukan oleh KAP PKF HADIWINATA tidak jauh berbeda dengan pengujian pada KAP lainnya. Perbedaan hanya terletak pada pengujian materialitas klien, dan bentuk isi kertas kerja nya. Namun perbedaan tersebut tidak signifikan.
4. Hasil semua prosedur pengujian substantif yang di lakukan auditor kepada PT X menemukan masalah pada konfirmasi bank. Dimana ada

salah satu rekening bank klien yang mengalami perbedaan dengan angka PT X pada laporan keuangannya. Hal tersebut terjadi karena adanya kekurangan pencatatan atas pendapatan penjualan yang masuk dalam rekening tersebut. Sehingga KAP PKF HADIWINATA menyatakan adanya salah saji dan kurangnya pencatatan.

IV.2. Saran

Setelah melakukan pembahasan analisis prosedur pengujian substantif kas dan bank pada PT X yang telah diaudit oleh KAP PKF HADIWINATA, maka saran yang dapat penulis berikan adalah diharapkan KAP PKF HADIWINATA tetap mempertahankan independensi perusahaan, dan tetap mempertahankan mutu pemeriksaan audit substantif kas dan setara kas pada semua perusahaan yang diaudit.